



RINGKASAN

MAGDALENA ELISABETH SIBURIAN. Manajemen Pemeliharaan Induk Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Jawa Tengah (Maintenance Management of Lactating Cow in Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Central Java). Dibimbing oleh BAGUS P PURWANTO

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 8 pekan mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 29 Maret 2021 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBBPTU-HPT) Baturraden, Jawa Tengah. Kegiatan yang dilakukan selama PKL di BBBPTU-HPT Baturraden meliputi pemeliharaan ternak, pencatatan populasi ternak (recording), produksi susu, kontrol kesehatan hewan, hijauan pakan ternak, sanitasi kandang, pemasaran dan pengolahan hasil ternak.

Sasaran dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBBPTU-HPT) Baturraden yang memiliki sistem pemeliharaan sapi perah laktasi yang baik. Hasil yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan obyek-obyek dari data yang diperoleh BBBPTU-HPT Baturraden.

Secara umum, pemeliharaan sapi laktasi di ketiga farm memiliki sistem yang sama yakni pada *farm* Tegalsari, *farm* Limpakuwus dan *farm* Manggala. Pemeliharaan sapi perah laktasi dilakukan untuk mendapatkan keadaan sapi yang sehat sehingga dapat menghasilkan bibit yang berkualitas. Sistem perkawinan ternak di BBBPTU-HPT dilakukan dengan metode kawin alam dan Inseminasi Buatan. Pemeriksaan kebuntingan dilakukan dengan cara palpasi rektal dan USG. Pemberian pakan dilakukan dengan menggunakan Jaylor berupa pakan hijauan dan konsentrat. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. Kandang yang digunakan sapi perah laktasi terdapat 2 jenis yaitu kandang konvensional dan kandang *freestall* berupa kandang *tail to tail* dilengkapi dengan peralatan kandang peralatan sesuai kebutuhan kandang. Penempatan ternak pada kandang sesuai dengan kapasitas kandang, sehingga ternak tidak berdesakan.

Frekuensi pemerahan dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari pada pukul 05.00 dan 16.00 WIB. Proses pemerahan dilakukan sesuai dengan jenis kandang. Pencatatan dilakukan pada setiap individu ternak terhadap produksi susu dan kesehatan ternak. Pemberian obat dilakukan untuk mencegah dan mengobati ternak yang sakit. Upaya menjaga kesehatan ternak dilakukan dengan penerapan *biosecurity* pada ternak, kandang dan lingkungan. Adapun pemanfaatan limbah peternakan yang dapat digunakan kembali sebagai pemupukan pada lahan hijauan pakan ternak.

Kata kunci : sapi perah, sapi laktasi, pemeliharaan, bbptu-hpt baturraden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.